



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :

“Sunset”

PENCIPTA :

Alit Kumala Dewi, S.Sn.,M.Ds

PAMERAN

“PAMERAN SENI RUPA”

INTERNATIONAL EXHIBITION

International Studio For Art And Culture

FSRD & ALVA (Architecture, Landscape, and Visual Art)

UWA (University of Western Australia)

Di Gedung Kriya Hasta Mandala

ISI DENPASAR

24-31 Januari 2014

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2014

DESKRIPSI KARYA



JUDUL :

“Sunset”

PENCIPTA :

Alit Kumala Dewi, S.Sn.,M.Ds

MEDIA :

Kertas

UKURAN :

30 x 40 cm

TAHUN :

2014

DI PAMERKAN PADA

INTERNATIONAL EXHIBITION

International Studio For Art And Culture

FSRD & ALVA (Architecture, Landscape, and Visual Art)

UWA (University of Western Australia)

Di Gedung Kriya Hasta Mandala

ISI DENPASAR

24-31 Januari 2014

Abstrak :

Sunset adalah sebuah karya seni fotografi diabadikan pada waktu di mana menghilang di bawah garis cakrawala di sebelah barat . Warna merah pada waktu matahari terbenam dan terbit disebabkan oleh kombinasi penyebaran *Rayleigh* warna biru dan tingkat kepadatanatmosfer atsmofer bumi. Sumber ide penciptaan karya fotografi ini berawal dari ketertarikan terhadap keindahan dari sunset itu sendiri, dimana di dalam foto juga dihasilkan siluet sepasang remaja yang membawa kamera, yang memiliki ketertarikan juga terhadap sunset tersebut. Teknik fotografi yang digunakan adalah sudut pengambilan gambar *Extreme Long Shot* dengan *mode* dan *setting exposure* kamera f/13, 1/60 s, ISO 100

Kata Kunci: *sunset, fotografi, teknik*

Deskripsi Karya

Kualitas cahaya saat matahari tenggelam atau Sunset bisa menjadi saat-saat yang berharga yang wajib diabadikan. Tidak hanya warna langit yang begitu menarik, tetapi juga sudut rendah matahari bisa memberikan tekstur pada *landscape*. Sunset memang menawarkan potensi atau peluang foto landscape yang mengesankan. Sumber ide penciptaan karya fotografi yang berjudul Sunset ini berawal dari ketertarikan terhadap keindahan dari sunset itu sendiri, dimana di dalam foto juga dihasilkan siluet romantisme sepasang remaja yang membawa kamera, yang sedang menikmati sunset tersebut. Teknik fotografi yang digunakan adalah teknik pengambilan gambar *Extreme Long Shot* dan *setting exposure* kamera, *aperture: f/13, Shutter Speed: 1/60 s, ISO 100*.

Teknik pengambilan gambar *Extreme Long Shot* dikenal juga sebagai *Extra Long Shot* atau *Very Long Shot* yaitu teknik pengambilan gambar mencakup area yang sangat luas dengan maksud untuk mengikutsertakan objek dan kondisi di sekitar subjek utama ke dalam frame. Saat menggunakan teknik pengambilan gambar seperti ini, sebaiknya mencari komposisi yang menyatu antara subjek utama dengan objek dan kondisi di sekitar subjek.

Dengan mengatur komposisi foto, diharapkan dapat membangun *mood* atau suasana suatu foto dan keseimbangan keseluruhan objek foto, selain itu dapat menyusun perwujudan ide menjadi sebuah penyusunan gambar yang baik sehingga terwujud sebuah kesatuan (*unity*) dalam karya dan dapat pula melatih kepekaan mata untuk menangkap berbagai unsur dan mengasah rasa estetik bagi fotografer itu sendiri

Salah satu cara agar mendapatkan komposisi yang akan membuat foto sunset terlihat bernilai seni dan tidak hambar adalah dengan menambahkan objek lain selain matahari itu sendiri, seperti contoh di atas, selain menampilkan keindahan semburat cahaya kuning kemerah-merahan dari matahari senja, dipadukan dengan siluet sepasang remaja yang sedang menikmati keindahan sunset, sehingga perpaduan ini secara keseluruhan memberikan nilai estetik, dan memperlihatkan sebuah kesatuan yang menarik dan relevan.

Kepustakaan :

- John Kim (2004), *40 Teknik Fotografi Digital*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Marcus Sudjojo (2010), *Tak-Tik Fotografi*, Jakarta: Kawah Media
- <http://tipsfotografi.net/diunggah> 20 Januari 2014

LAMPIRAN GAMBAR

CURATORIAL

Om Swastastu

In God's good time down came the rain; and all the afternoon On iron roof and window-pane It drummed a homely tune. And through the night It pattered still, and lightsome, glad-some elms

On dripping spout and window-sill kept talking to themselves. It pelted, pelted all day long, as in aing at its work. Till every heart took up the song way out to Back-o'-Bourke.

Excerpt from: Said Hanrahan
 19 Hartigan Rain forebodes in western literature. It often pauses for reflection on lost love and sadness, dark days and memories that need to be washed clean. In our harsh homeland It is often used for contrast. Flood or drought.

The rain in Bali is different, god signs and releases a gift, which shared with the earth and the sun blesses one of the most fertile places on earth with abundance.

The fertility is not limited to sprouts and foliage. As the rain becomes a river that flows from mountains to the sea it begins a heavenly process that touches man, nature and conjures the spirits.

We are blessed to be here in the rainy season and feel the renewal which imparts in this culturally and visually abundant land. It is an important time. Our study program enters its fourth fertile year. Another group of students will be transformed, perhaps touched by god.

Change, renewal, growth and the blessing of god. I pray for success and thank god for the rain and for the friendships and foliage arising from his blessing.

Om Shanti Shanti Shanti Om

A/Professor Paul Trinidad

University of Western Australia

Asst. Prof Paul Trinidad | Academic | Faculty of Architecture, Landscape and Visual Arts M433
 The University of Western Australia | 35 Stirling Highway | Crawley WA 6009
 Tel +61 8 6488 7177 | Fax +61 8 6488 1082 | Email paul.trinidad@uwa.edu.au
 www.alva.uwa.edu.au
 CRICOS Provider Code 00226G
 For current research enquiries, go to <http://pauitritinidad.com.au/pages/matritwoirgin.html>



RECTOR'S GREETING

Om Swastastu

Thanks to the Almighty God, Ida Sang Hyang Widhi Wasa, because of his Blessing, the exhibition of ISACFA program 2014 can be developed on Jan 24, 2014. On behalf of my institution, I would like to share my great gratitude to the effort and spirit presented by ALVA-UWA, especially under a great assistance of Asst. Prof Paul Trinidad, with his hard work and motivation in conducting ISACFA program by giving a chance to Denpasar to share the culture, knowledge and experience. As the development, spirit and also the variant of art, the creative competitive which are very fast, tight and serious has occurred, especially within fine arts management. An artist must build his image with conceptual, idealism and visual qualities, knowledge and technology, history, and other supporting elements which relate between one to another in order to develop an identity within a global competitive. Hopefully, those aspects could be done through knowledge and cultural exchange among Australia University and Indonesia Institute of the Art Denpasar. The activity of arts is also becoming recorded moment of meaning which presented through cultural imaging. The values of both institutions are presented through creative innovation quality of cultural symbols which occurred during the development of Balinese, Indonesian and International world for further, the identity of strength is the implementation of theme reproduction through the form of sense. Sense will intensively appreciate if the symbolic icon conclude its environment culture. Therefore, lecturers and students of Fine Arts and Design Faculty very excited to present their masterpiece with great ideas based on the culture development in Bali especially in line with the artworks of students of ALVA-UWA which also presented on the events. And on occasion I would share my best wishes for the success of the exhibition and once again, congratulation and hopefully the collaboration will keep improving and continuously.

Om Santhi Santhi Santhi Om

Rector of Indonesian Institute of the Arts Denpasar

Dr. Irena Mulyati, M.Pd., M.Hum

NIP: 1951011291031003

DEAN'S GREETING

Om Swastastu

Thanks to the Almighty God, Ida Hyang Widhi Wasa, that Fine Arts and Design Faculty can be presented the annual exhibition of ISACFA program 2014 on Jan. 24, 2014. On this great opportunity, it is expected that the exhibition will become a media of dialog among the artist and curator and also wide society, and also not forget to mention our great appreciation to Asst. Prof Paul Trinidad for his encourage and spirit during the program, and also because of his strengthen, the program is always develop every year. The collaboration between UWA University of Western Australia and Faculty of Fine Arts and Design for more than 4 year has motivated both two sides to share knowledge and to maintain the cooperation. We cannot deny that the influence of thought, idea and concept from one into another also contribute to the quality, quality and also result of artworks which are presented during the exhibition. Having the experience of exchanging cultural and ideas with UWA is such a great opportunity to show the world that the systems of Balinese art is getting improving which is showed by creativity and innovation in the process of creating artworks. Based on the hope that we can introduce the results of creativity reached by ALVA-UWA students of Bali and students of Fine Arts and Design Faculty and hopefully, it will keep prevent, develop and improve in the future. At last, we hope that the dialog of Bali will continue to extend a stream in our island of arts to bring in congratulation and success.

Om Santhi Santhi Santhi Om

Dean of Fine Arts and Design Faculty

Indonesian Institute of the Arts Denpasar

Dr. Ni Made Rini Astuti, M.Si

NIP: 195702241966012002

